

SURAT TUGAS

Nomor : 0250A-k / B.7.2 / FP / X / 2023

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan tugas kepada yang tersebut dibawah ini :

- Nama : **Dra. RA. Praharesti Eriany, M.Si.**
Dra. Emiliana Primastuti, M.Si.
Basilius Oda Sanjaya, S.Psi., M.Psi.
- Status : Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Tugas : Melakukan Penelitian Dengan Judul "Kecanduan Media Sosial, Kontrol Diri dan Kepribadian Openess Sebagai Prediktor Perilaku Phubbing pada Generasi Z"
- Waktu : 01 Oktober 2023 s.d 31 Mei 2024
- Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh rasa tanggung jawab

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tim Peneliti : Dra Praharesti Eriany, M.Si (Ketua)

Dra Emiliana Primastuti, M.Si (Anggota)

Basilius Oda Sanjaya, S.Psi., M.Psi (Anggota)

A. JUDUL: KEPRIBADIAN *OPENESS*, KONTROL DIRI DAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR PERILAKU *PHUBBING* PADA REMAJA

B. RINGKASAN

Penggunaan internet telah meluas di kalangan remaja. Beragam aplikasi media sosial yang ada menjadi ruang baru untuk bersosialisasi dan sekolah kedua bagi sebagian besar pengguna. Hampir 87% remaja memilih untuk berkomunikasi secara *online* daripada berkomunikasi secara tatap muka langsung. Akibatnya relasi interpersonal yang awalnya berbentuk tatap muka menjadi relasi secara virtual. Kecenderungan ini mendorong munculnya perilaku baru seperti *phubbing*. *Phubbing* adalah kata yang menggambarkan perilaku seseorang yang asyik dengan gadgetnya ketika berhadapan dengan orang lain atau sedang berada dalam pertemuan sehingga tidak sepenuhnya hadir dan terlibat dengan orang-orang di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepribadian *openness*, kontrol diri dan kecanduan media sosial sebagai prediktor perilaku *phubbing* pada remaja. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh kepribadian *openness*, kontrol diri dan kecanduan media sosial terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Responden penelitian berjumlah 150 orang terdiri dari 56 siswa SMK dan 94 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan Skala Kepribadian *Openess*, Skala Kontrol Diri, Skala Kecanduan Media Sosial dan Skala Perilaku *Phubbing*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi 3 prediktor. Hasilnya menunjukkan $F=35.492$, ($p<0.01$) artinya ada pengaruh kepribadian *openness*, kontrol diri dan kecanduan media sosial terhadap perilaku *phubbing*. Adapun persamaan garis regresinya adalah $Y=21.76 + 0.35 (X_1) + (-0.26) X_2 + 0.540 (X_3)$. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan tidak ada korelasi antara kepribadian *openness* dengan perilaku *phubbing* (Spearman's rho = -.093, $p>0.05$); Ada korelasi negatif antara kontrol diri dengan perilaku *phubbing* (Spearman's rho = -.478, $p<0.01$) dan ada hubungan positif antara kecanduan media sosial dengan perilaku *phubbing* (Spearman's rho = 0.592, $p<0.01$). Dengan demikian, kontrol diri dan kecanduan media sosial berpengaruh terhadap perilaku *phubbing*. Sumbangan efektif kontrol diri terhadap perilaku *phubbing* adalah 22.85 % sedangkan kecanduan media sosial terhadap perilaku *phubbing* adalah sebesar 35.04% . Luaran yang ditargetkan adalah mengirimkan artikel ke jurnal Sinta 3/Proceeding seminar internasional.

Kata kunci : Kepribadian *Openess*, Kecanduan Media Sosial, Kontrol Diri, Perilaku *Phubbing*, Remaja

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata mewakili kategori remaja dengan rentang usia 18-21 tahun dan di SMK PL Tarcisius (kelas 10 dan 11) mewakili kategori remaja usia 15-17 tahun. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-April 2024 secara tatap muka. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cluster sampling. Total responden yang diperoleh sebanyak 150 orang . Profil responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Tingkat Pendidikan	N
Phubbing	SMK	56
	Mahasiswa	94
	Total	150

Profil responden berdasarkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N
Phubbing	Perempuan	122
	Laki-laki	28
	Total	150

Skala penelitian yang digunakan berjumlah empat skala yaitu :

1. Skala Kepribadian Openess (10 aitem)
2. Skala Kontrol Diri (10 aitem)
3. Skala Kecanduan Media Sosial (15 aitem)
4. Skala *Phubbing* (15 aitem)

1. Skala Kepribadian *Openess* : *Openess* merupakan salah satu ciri kepribadian berdasarkan konsep teori Big Five, menggunakan *The Big Five Inventory* (BFI) yang disusun oleh Jhon dan Srivastava berdasarkan teori Costa dan McCrae. Skala BFI diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan teknik ABBA oleh Sulastri (2014). Inventori untuk ciri sifat *openness* terdiri dari 10 aitem yang telah diadaptasi ini memiliki reliabilitas sedang 0,66. Skala ini tetap dilakukan uji coba untuk analisis data selanjutnya.
2. Skala Kontrol Diri : Kontrol diri diartikan sebagai kapasitas untuk mengendalikan respon agar bertingkah laku sesuai demi tercapainya tujuan jangka panjang. Arifin dan Milla (2020) melakukan adaptasi skala kontrol diri dengan 10 aitem berdasar konsep De Ridder dkk yang terdiri dari dua dimensi yaitu inhibisi dan inisiasi. Inhibisi didefinisikan sebagai kemampuan diri untuk menahan godaan impuls. Sedangkan inisiasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memulai *goal directed behavior*. Uji validitas skala dilakukan terhadap 411 orang dan hasilnya menunjukkan adaptasi skala kontrol diri ringkas memiliki konsistensi internal yang baik, teruji dan valid.
3. Skala kecanduan media sosial : menggunakan skala yang dikembangkan oleh Al Manayes berdasarkan konsep Young yang menyatakan ada tiga aspek dalam kecanduan media sosial yaitu konsekuensi sosial, pengalihan waktu dan perasaan kompulsif. . Lebih lanjut Agung & Sahara (2023) melakukan penelitian untuk menguji validitas konstrak Skala Kecanduan Media Sosial. Ia memodifikasi skala yang semula terdiri dari 14 aitem menjadi 23 aitem. Uji coba dilakukan terhadap 150 mahasiswa (60 laki-laki dan 90 perempuan) di Pekanbaru dengan rerata usia 19.9 tahun dan menggunakan media sosial lebih dari 3 jam sehari. Hasilnya menunjukkan dari 23 aitem, ada 8 aitem yang gugur dan 15 aitem valid. 15 aitem yang valid ini akan digunakan dalam penelitian dengan tetap dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas skala.

4. Skala *Phubbing* : Variabel *phubbing* diungkap dengan menggunakan skala *Generic Scale of Phubbing* (GSP) yang disusun oleh Chotpitayasanondh & Douglas (2018) berdasarkan aspek *phubbing* yaitu *nomophobia*, *interpersonal conflict* dan *problem acknowledgement*. Skala ini telah dialih bahasakan ke Bahasa Indonesia, kemudian diuji validitas maupun reliabilitasnya oleh Istrofin (2020). Hasil analisis statistik terhadap skala ini menunjukkan nilai alpha Cronbach sebesar 0.76 dan validitas unidimensi melalui Principal Component Analysis terpenuhi sebesar 59%. Walau demikian, dalam penelitian ini dilakukan uji coba untuk menguji validitas aitem maupun reliabilitas skala.

Uji validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Skala Kepribadian *Openess*

Dari 10 aitem, valid 7 aitem (3 aitem gugur) dengan rentang skor bergerak dari 0,293 – 0, 443 (koefisien r tabel =0.160). Adapun koefisien reliabilitasnya = 0.642. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Skala Kontrol Diri

Dari 10 aitem, valid 9 aitem (1 aitem gugur) dengan rentang skor bergerak dari 0.219 – 0,589 (koefisien r tabel =0.160). Adapun koefisien reliabilitasnya =0.759. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Sebaran Aitem Valid Skala Kontrol Diri

No	Dimensi	No Aitem	Jumlah aitem valid
1	Inhibisi	1,2,5, (7),10,12	5
2	Inisiasi	3,8, 9, 11	4
Total Aitem Valid			9

Keterangan : Tanda () aitem gugur

3. Skala Kecanduan Media Sosial

Dari 15 aitem, valid 12 aitem (3 aitem gugur) dengan rentang skor bergerak dari 0,223 – 0.588 (koefisien r tabel=0.160). Adapun koefisien reliabilitasnya =0.804. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini .

Tabel 4. Sebaran Aitem Valid Skala Kecanduan Media Sosial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem Valid
1.	Konsekuensi Sosial	1,2,3,4		4
2.	Pengalihan Waktu	5,6,7,8		4
3.	Perasaan kompulsif	9, (11), 12, 13, 14	(10), (15)	4
	Total Aitem Valid	12	0	12

Keterangan : Tanda () aitem gugur

4. Skala *Phubbing*

Dari 15 aitem, valid 14 aitem (1 aitem gugur) dengan rentang skor bergerak dari 0.278 -0.547. Adapun koefisien reliabilitasnya = 0.805. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Sebaran aitem valid Skala *Phubbing* dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 5. Sebaran Aitem Valid Skala *Phubbing*

No	Aspek	Favorable	Total Aitem Valid
1.	<i>Nomophobia</i>	1, 2, (3), 4	3
2.	<i>Interpersonal Conflict</i>	5, 6, 7, 8	4
3.	<i>Self Isolation</i>	9, 10, 11, 12	4
4.	<i>Problem Acknowledge</i>	13, 14, 15	3
	Total Aitem		14

Keterangan : Tanda () aitem gugur

Secara garis besar, hasil uji validitas dan reliabilitas keempat alat ukur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

No	Skala	Jumlah Aitem Valid	Rentang Skor	Koefisien Reliabilitas
1.	Skala Kepribadian <i>Openess</i>	7 aitem	0.293-0.443	0.642
2.	Skala Kontrol Diri	9 aitem	0.219- 0.589	0.759
3.	Skala Kecanduan Media Sosial	12 aitem	0.223-0.588	0.804
4.	Skala <i>Phubbing</i>	14 aitem	0.278-0.547	0.805

Hasil Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi 3 prediktor dan sebelumnya dilakukan uji normalitas, hasilnya menunjukkan variabel *Openess* dan *Phubbing* tidak berdistribusi normal ($p<0.05$) sementara untuk variabel kontrol diri dan kecanduan media sosial berdistribusi normal ($p>0.05$). Untuk itu, analisis data penelitiannya menggunakan analisis non parametrik.

Syarat analisis regresi adalah uji heteroskedastisitas dan hasilnya menunjukkan data tidak menunjukkan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga bisa lanjut ke analisis regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan data tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi sehingga bisa lanjut ke analisis regresi.

1. Hasil uji hipotesis, dengan menggunakan uji anareg 3 prediktor menunjukkan $F=35.492$ dengan $p<0.01$ artinya ada pengaruh kepribadian *openness*, kontrol diri dan kecanduan media sosial dengan *phubbing*. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Adapun persamaan garis regresinya adalah $Y=21,760 + 0,35 (X1) + (-0.265) (X2) + 0.540 (X3)$. Variabel karakteristik kepribadian *openness* tidak berkorelasi dengan perilaku *phubbing* sedangkan untuk variabel

kontrol diri dan kecanduan media sosial berkorelasi dengan sangat signifikan dengan perilaku *phubbing*. Hal ini berarti kontrol diri dan kecanduan media sosial yang berpengaruh terhadap perilaku *phubbing* pada remaja, namun kepribadian *openness* tidak berpengaruh terhadap perilaku *phubbing*. Hasil ini tidak sepenuhnya mendukung pendapat Al-Saggaf (2022) yang mengatakan ada tiga prediktor terkuat untuk perilaku *phubbing* yaitu kecanduan media sosial, internet, game, diikuti *fear of missing out* dan yang terakhir adalah ciri kepribadian (*neuroticism*, *openness*, *agreeableness*, kebosanan, kesepian, dukungan sosial, kegagalan untuk mendapatkan perhatian dll). Sumbangan efektif kontrol diri terhadap perilaku *phubbing* adalah 22.85 % sedangkan sumbangan efektif kecanduan media sosial terhadap perilaku *phubbing* adalah sebesar 35.04% .

2. Hasil analisis tambahan :

Hasil uji korelasi non parametrik antar variabel menunjukkan hasil sbb:

a. Tidak ada hubungan antara *openness* dengan *phubbing* (Spearman's rho= -.093, p>0.05). Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian T'ng, Ho dan Low pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa *open mindedness* memiliki pengaruh terhadap perilaku *phubbing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jihan dan Rusli (2019) terhadap 92 responden generasi milenial (usia 18-27 tahun) di Sumatera Barat yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara *open mindedness* dengan *phubbing* sementara *agreeableness* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *phubbing*.

b. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan *phubbing* (Spearman's rho = -0.478, p <0.01). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saloom dan Veriantari (2021). Dapat dikatakan bahwa semakin seseorang mampu untuk mengontrol

dirinya, maka akan semakin rendah perilaku phubbingnya. Dengan kemampuan mengontrol dirinya, maka seseorang akan mampu mengontrol perilakunya, mengontrol kognitif dan mengontrol keputusannya. Kontrol diri terkait dengan hal-hal positif, dimana anak yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mendapatkan manfaat positif saat dirinya beranjak dewasa dalam segi pendidikan, karier, prestasi, relasi sosial, serta kesehatan fisik maupun mental (Daly, Delaney, Egan, & Baumeister, 2015; Moffit dkk., 2011)

c. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecanduan media sosial dengan phubbing (Spearman's rho = 0.592, p<0.01). Hasil ini sejalan dengan pendapat Tarigan dkk (2023 dan Talan, dkk (2024). Kecanduan media sosial dapat menyebabkan phubbing, atau kecenderungan untuk mengabaikan interaksi tatap muka dan lebih memilih penggunaan telepon. *Phubbing* mengacu pada perilaku merugikan yang terjadi dalam situasi sosial ketika individu mempertahankan fokus mereka pada ponsel mereka dengan mengorbankan berkurangnya fokus pada orang lain yang mungkin merasa diabaikan (Kaczmarek, dkk., 2019). Terus-menerus melihat media sosial selama komunikasi antarpribadi dan tetap menggunakan jaringan dapat menyebabkan *phubbing*. Sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian Koca (2019) bahwa salah satu faktor penentu perilaku *phubbing* yang paling penting adalah kecanduan pada media sosial.

d. Tidak ada perbedaan *phubbing* bila ditinjau dari tingkat pendidikan (SMK dan Mahasiswa). Kemungkinan karena keduanya berada pada fase remaja dan generasi yang sama yaitu generasi Z.

D. STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran	Deskripsi Luaran	Status/Progress Ketercapaian
1.	Artikel Jurnal (atau proceeding international)	Sinta 3 atau setara	Dalam proses penulisan artikel

E. PERAN MITRA

Tidak ada mitra.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tidak ada kendala yang berarti dalam pengumpulan data penelitian karena semua bisa dikondisikan dan dikelola dengan baik. Kelemahan penelitian ini terletak pada ciri populasi yang tidak mengendalikan faktor intensitas penggunaan media sosial dan sampel yang tidak mencakup seluruh generasi Z .

F. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Hasil penelitian ini rencana akan diperluas cakupan subyeknya, mencakup generasi Z secara utuh yaitu mereka yang berada pada rentang usia 12- 27 tahun yang termasuk dalam generasi Z. Disamping itu, hasil penelitian ini akan disosialisasikan dalam acara International Conference dan dari hasil diskusi tersebut harapannya akan muncul ide untuk mengadakan penelitian lanjutan khususnya terkait dengan perilaku *phubbing* pada remaja.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.M; Sahara, D. (2023). Validitas Konstrak Skala Kecanduan Media Sosial. Psikobuletin : Buletin Ilmiah Psikologi. Vol 4, No 2. Mei (76-85).e-ISSN : 2720-8958.DOI : 10.24014/pib.v4i2.21746
- Al-Saggaf, Y; O'Donnell, S.B. (2019). Phubbing: Perceptions, Reasons Behind, Predictors and Impacts. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 1(2), 132–140.
- Al-Saggaf, Y. (2022). The Psychology of Phubbing. eBook. <https://doi.org/10.1007/978-981-19-7045-0>

- Arifin, H.H; Milla, M.N. (2020). Adaptasi dan Properti Psikometrik Skala Kontrol Diri Ringkas Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*. Juni. 18(2): 170-195. DOI : 10.7454/jps.2020.18.
- Büyükgebiz Koca, E. (2019). A Literature Review on Smartphone Addiction and Phubbing. *Eurasian Journal of Researches in Social and Economics (EJRSE)* 6 (6), 399–411.
- Chotpitayasunondh, V; Douglas, K.M. (2016). How “Phubbing Becomes The Norm : The Antecedents and Consequences of Snubbing via Smartphone. *Computers in Human Behavior* , 63, p. 9-18.
- Daly, M., Delaney, L., Egan, M., & Baumeister, R. F. (2015). Childhood Self-Control and Unemployment Throughout the Life Span. *Psychological Science*, 26(6), 709–723. doi: 10.1177/095679761556900
- Jihan, A. ; Rusli, D. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Phubbing Pada Generasi Milenial Di Sumatera Barat. <https://ejournal.unp.ac.id>
- Kaczmarek, L. D., Dżon, M., & Behnke, M. (2019). *The Gengar effect: Excessive Pokémon Go players report stronger smartphone addiction, phubbing, pain, and vision-related problems*. doi: 10.31234/osf.io/3behp.
- Karadag, E., Totuntas, S.B., Erzen, E., Duru, P., Bostan., N. , Sahin, B.M., Culha, I., Babadag, B. Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions : A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60-74.
- Moffitt, T. E., Arseneault, L., Belsky, D., Dickso n, N., Hancox, R. J., Harrington, H., ... & Sears , M. R. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 108(7), 2693-2698. doi:10.1073/pnas.1010076108
- Nupin, I.S. (22 April 2022). Phubbing : Fenomena Perilaku Antisosial Era Kekinian. Perpustakaan Universitas Andalas.
- Najah, M; Malik, A.F; Rachmi, I; Iskandar. (2022). Perilaku Phone Snubbing (Phubbing) Pada Generasi X,Y dan Z. *Intuisi. Jurnal Psikologi Ilmiah*. 14 (2), h. 25-36.
- Raharjo, D.P (2021). Intensitas Mengakses Internet dengan Perilaku Phubbing. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 9, No.1 (2021).
- Salinas, A.C; Escoriaza, J.C; Orejudo, S. (2022). Impact of Online Emotions and Netiquette on Phubbing from a Gender Perspective : Educational Challenges. *Journal of New Approaches in Educational Research*. Vol. 11 No 1, 64-78.
- Saloom, G; Veriantari, G. (2021). Faktor-faktor Psikologis Perilaku Phubbing.*Jurnal Studia Insania*. November. Hal 152-167.
- Sulastri, A. (2014). Predicting Success of Indonesian Graduates: Determinants of Academic Performance and Getting A Job. *Doctoral Thesis*. The Radboud Repository of the Radboud University Nijmegen.
- Tarigan, R. E., Andanawari, G. A., Haryani C. A., Hery, & Widjaja, A. E. (2024). An Examination into the Causes of Social Media Addiction and Its Effects on Phubbing Behavior. *Procedia Computer Science*, 234, 978–986

I. LAMPIRAN

Lampiran A : Uji validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A-1 : Uji validitas dan reliabilitas Skala *Openess*

PUTARAN 1

Reliability

Scale: Openess

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.545	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
O1	31.50	10.681	.392	.482
O2	30.52	10.855	.401	.484
O3	31.33	11.284	.248	.517
O4	30.95	10.327	.382	.477
O5	31.49	10.560	.331	.492
O6	30.57	10.971	.302	.503
O7	31.79	10.071	.299	.499
O8	32.42	12.447	<u>-.048</u>	.601
O9	30.70	11.540	<u>.159</u>	.539
O10	31.68	11.387	<u>.075</u>	.576

Koefisien r-tabel= 0,160

PUTARAN 2

Scale: Openess

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	150	100.0
Excluded ^a		0	.0
Total		150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
O1	21.98	7.174	.443	.581
O2	21.00	7.852	.293	.623
O3	21.81	7.656	.299	.622
O4	21.43	7.026	.384	.596
O5	21.97	6.851	.428	.581
O6	21.05	7.568	.305	.620
O7	22.27	6.576	.342	.617

Koefisien r-tabel= 0,160

Reliabilitas = 0,642

Valid 7 item dari 10 item (3 item gugur)

Validitas bergerak diangka 0,293 – 0,443

A-2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

PUTARAN 1

Reliability

Scale: Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	27.07	23.760	.237	.736
KD2	27.97	20.711	.529	.695
KD3	27.75	20.123	.584	.685
KD4	27.37	20.343	.454	.707
KD5	28.43	21.455	.419	.712
KD6	27.86	21.343	.450	.708
KD7	26.88	25.194	<u>.043</u>	.759
KD8	27.94	20.366	.566	.689
KD9	27.37	21.697	.386	.718
KD10	26.81	22.985	.265	.735

Koefisien r-tabel= 0,160

PUTARAN 2

Scale: Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	23.35	22.966	.219	.765
KD2	24.25	19.744	.543	.720
KD3	24.02	19.241	.589	.712
KD4	23.65	19.304	.475	.731
KD5	24.71	20.598	.417	.740
KD6	24.13	20.425	.455	.734
KD8	24.21	19.431	.578	.715
KD9	23.64	20.742	.395	.744
KD10	23.09	22.093	.263	.762

Koefisien r-tabel= 0,160

Reliabilitas = 0,759

Valid 9 item dari 10 item (1 item gugur)

Validitas bergerak diangka 0,219 – 0,589

A-3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecanduan Media Sosial

PUTARAN 1

Reliability

Scale: Kecanduan Media Sosial

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	150 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	150 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMS1	38.96	44.670	.539	.696
KMS2	39.55	47.310	.491	.706
KMS3	39.23	45.304	.514	.700
KMS4	40.05	49.017	.328	.721
KMS5	37.98	48.651	.373	.717
KMS6	39.25	46.737	.429	.710
KMS7	39.33	44.855	.465	.704
KMS8	38.83	43.983	.514	.698
KMS9	38.67	45.445	.506	.701
KMS10	39.13	53.136	.014	.750
KMS11	38.37	58.543	-.360	.778
KMS12	39.35	48.027	.308	.723
KMS13	40.29	51.011	.193	.733
KMS14	39.34	45.863	.466	.705
KMS15	39.41	50.834	.184	.734

Koefisien r-tabel = 0,160

PUTARAN 2

Scale: Kecanduan Media Sosial

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	150 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	150 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMS1	32.50	47.366	.558	.770
KMS2	33.09	49.932	.526	.775
KMS3	32.77	47.952	.538	.772
KMS4	33.59	52.189	.324	.791
KMS5	31.52	51.714	.376	.787
KMS6	32.79	49.310	.462	.779
KMS7	32.87	47.360	.495	.776
KMS8	32.37	46.435	.546	.770
KMS9	32.21	48.434	.507	.775
KMS12	32.89	50.651	.338	.791
KMS13	33.83	53.755	.227	.797
KMS14	32.88	49.113	.450	.780
KMS15	32.95	54.454	.152	.804

Koefisien r-tabel=0,160

PUTARAN 3

Scale: Kecanduan Media Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMS1	29.93	44.766	.540	.780
KMS2	30.51	46.869	.538	.783
KMS3	30.19	45.164	.532	.781
KMS4	31.02	49.161	.327	.800
KMS5	28.95	48.695	.379	.795
KMS6	30.21	46.276	.471	.787

KMS7	30.30	44.292	.509	.784
KMS8	29.79	42.970	.588	.775
KMS9	29.63	46.073	.470	.788
KMS12	30.31	47.478	.352	.799
KMS13	31.25	50.768	.223	.807
KMS14	30.31	46.362	.439	.790

Koefisien r-tabel= 0,160

Reliabilitas = 0,804

Valid 12 item dari 15 item (3 item gugur)

Validitas bergerak diangka 0,223 – 0,588

A-4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Phubbing*

PUTARAN 1

Reliability Scale: Phubbing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	34.23	50.418	.515	.776
P2	34.22	50.280	.476	.778
P3	33.30	55.768	.115	.805
P4	33.76	52.117	.308	.793
P5	35.28	54.243	.263	.794
P6	34.75	51.345	.357	.788
P7	35.69	53.436	.378	.786
P8	35.49	51.178	.534	.776
P9	35.52	51.594	.526	.777
P10	35.53	51.647	.502	.778
P11	35.61	52.105	.531	.778
P12	34.67	49.069	.491	.777
P13	33.91	49.575	.504	.776
P14	33.99	51.591	.303	.794
P15	33.45	49.860	.412	.784

Koefisien r-tabel= 0,160

PUTARAN 2

Scale: Phubbing

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	150 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	150 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	30.43	48.273	.490	.788
P2	30.42	47.977	.464	.790
P4	29.96	49.931	.286	.805
P5	31.48	51.513	.278	.803
P6	30.95	48.386	.388	.797
P7	31.89	50.767	.391	.796
P8	31.69	48.563	.547	.785
P9	31.72	49.049	.532	.787
P10	31.73	48.989	.517	.788
P11	31.81	49.455	.547	.787
P12	30.87	46.559	.496	.787
P13	30.11	47.197	.500	.787
P14	30.19	49.204	.296	.806
P15	29.65	47.438	.410	.796

Koefisien r-tabel= 0,160

Reliabilitas = 0,805

Valid 14 item dari 15 item (1 item gugur)

Validitas bergerak diangka 0,278 – 0,547

LAMPIRAN B UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Openess	Kontrol Diri	Kecanduan Media Sosial	Phubbing

N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.25	26.88	32.95	33.30
	Std. Deviation	3.050	5.019	7.379	7.468
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.063	.045	.090
	Positive	.093	.063	.044	.090
	Negative	-.050	-.061	-.045	-.040
Test Statistic		.093	.063	.045	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.005 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk Uji Analisis Regresi dan Uji Beda menggunakan Non-Parametrik karena variabel Phubbing tidak berdistribusi normal

Syarat Anareg

UJI NORMALITAS RESIDU

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.67886811
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.024
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan residu data normal, bisa lanjut anareg

Syarat Anareg

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5.718	3.762			1.520	.131
Openess	-.137	.094	-.121		-1.456	.148
Kontrol Diri	.012	.069	.018		.179	.858
Kecanduan Media Sosial	.058	.047	.124		1.244	.215

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, bisa lanjut anareg

Syarat Anareg

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.760	6.304			3.452	.001		
Openess	.035	.158	.014		.223	.824	.957	1.045
Kontrol Diri	-.265	.115	-.178		-2.305	.023	.662	1.510
Kecanduan Media Sosial	.540	.078	.533		6.925	.000	.668	1.497

a. Dependent Variable: Phubbing

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan data tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, bisa lanjut anareg

Uji Anareg 3 prediktor

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecanduan Media Sosial, Openness, Kontrol Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Phubbing

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.422	.410	5.737

a. Predictors: (Constant), Kecanduan Media Sosial, Openess, Kontrol Diri

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3504.318	3	1168.106	35.492	.000 ^b
Residual	4805.182	146	32.912		
Total	8309.500	149			

a. Dependent Variable: Phubbing

b. Predictors: (Constant), Kecanduan Media Sosial, Openess, Kontrol Diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.760	6.304	.014	3.452	.001					
	.035	.158		.223	.824	-.112	.018	.014	.957	1.045

Kontrol Diri	-.265	.115	-.178	-2.305	.023	-.481	-.187	-.145	.662	1.510
Kecanduan Media Sosial	.540	.078	.533	6.925	.000	.633	.497	.436	.668	1.497

a. Dependent Variable: Phubbing

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Openess	Kontrol Diri	Kecanduan Media Sosial
1	1	3.917	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.065	7.762	.00	.00	.13	.29
	3	.014	16.752	.00	.59	.48	.20
	4	.004	30.890	1.00	.40	.39	.51

a. Dependent Variable: Phubbing

UJI KORELASI

Phubbing dengan 3 variabel bebas

Nonparametric Correlations

Correlations

			Phubbing	Openess
Spearman's rho	Phubbing	Correlation Coefficient	1.000	-.093
		Sig. (2-tailed)	.	.260
		N	150	150
			Openess	1.000
			-.093	
			.260	.
			N	150

Nonparametric Correlations

Correlations

			Phubbing	Kontrol Diri
Spearman's rho	Phubbing	Correlation Coefficient	1.000	-.478**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	150	150
			Kontrol Diri	1.000
			-.478**	
			.000	.
			N	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			Phubbing	Kecanduan Media Sosial
Spearman's rho	Phubbing	Correlation Coefficient	1.000	.592**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	150	150
	Kecanduan Media Sosial	Correlation Coefficient	.592**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis secara full

Nonparametric Correlations

Correlations					
		Phubbing	Openess	Kontrol Diri	Kecanduan Media Sosial
Spearman's rho	Phubbing	Correlation Coefficient	1.000	-.093	-.478**
		Sig. (2-tailed)	.	.260	.000
		N	150	150	150
Openess		Correlation Coefficient	-.093	1.000	.168*
		Sig. (2-tailed)	.260	.	.040
		N	150	150	150
Kontrol Diri		Correlation Coefficient	-.478**	.168*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.040	.
		N	150	150	150
Kecanduan Media Sosial		Correlation Coefficient	.592**	-.157	-.597**
		Sig. (2-tailed)	.000	.054	.000
		N	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI BEDA

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Tingkat Pendidikan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Phubbing	SMK	56	69.06	3867.50
	Mahasiswa	94	79.34	7457.50
	Total	150		

Test Statistics^a

	Phubbing
Mann-Whitney U	2271.500
Wilcoxon W	3867.500
Z	-1.402
Asymp. Sig. (2-tailed)	.161

a. Grouping Variable: Tingkat Pendidikan

Tidak ada perbedaan Phubbing bila ditinjau dari tingkat pendidikan (SMK dan Mahasiswa)

UJI BEDA

Berdasarkan Jenis Kelamin

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Phubbing	Perempuan	122	79.45	9693.50
	Laki-laki	28	58.27	1631.50
	Total	150		

Test Statistics^a

	Phubbing
Mann-Whitney U	1225.500
Wilcoxon W	1631.500
Z	-2.330
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

Ada perbedaan Phubbing bila ditinjau dari tingkat pendidikan (SMK dan Mahasiswa)

LAPORAN PENELITIAN

KECANDUAN MEDIA SOSIAL, KONTROL DIRI DAN KEPRIBADIAN OPENESS SEBAGAI PREDIKTOR PERILAKU PHUBBING PADA GENERASI Z



Ketua:

[5811988038] Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.

Anggota:

[5811988038] Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.

[5811993133] Dra. EMILIANA PRIMASTUTI, M.Si.

[5812023427] BASILIUS ODA SANJAYA, S.Psi., M.Psi

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Kecanduan Media Sosial, Kontrol Diri dan Kepribadian Openess Sebagai Prediktor Perilaku Phubbing Pada Generasi Z
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.
 - b. NPP : 5811988038
 - c. Program Studi : Psikologi
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : praharesti@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 0,00

Mengetahui,
Dekan Psikologi,

Semarang, Januari 2024
Ketua Tim Pengusul

Dr. Dra. KRISTIANA HARYANTI, M.Si.
NPP : 5811993137

Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.
NPP : 5811988038

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H., M.Hum.

Anggota Dosen:

[5811988038]Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si., [5811993133]Dra. EMILIANA PRIMASTUTI, M.Si.,
[5812023427]BASILIUS ODA SANJAYA, S.Psi., M.Psi,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Psikologi - Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 09 Oktober 2023 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

Kecanduan Media Sosial, Kontrol Diri dan Kepribadian Openess Sebagai Prediktor Perilaku Phubbing Pada Generasi Z

Dengan catatan review sebagai berikut:

- Permasalahan belum jelas Referensi belum kuat Hipotesa tidak ada Adakah hubungan dari masing2 prediktor?
- Lihat catatan di naskah
- Baca pada naskah yang perlu dapat perhatian teori menghubungkan variabel pada gen ZZ belum ada
- Masih perlu revisi sesuai catatan di naskah
- Bu Ery dkk, mohon laporan dibuat seperti format dari LPPM. Tks
- ACC. Proses lanjut untuk publikasi

Reviewer 1

Reviewer 2

Drs. DANIEL PURWOKO BUDI SUSETYO, Prof., Dr. Dra. ENDANG WIDYORINI, M.Si.
M.Si.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia